

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*

Rani Sopinal

SMK Negeri 1 Bangkinang Kota, JL. Tuanku Tambusai No. 20, Kec.
Bangkinang Kota Kab. Kampar
e-mail: renimtk23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI Multi Media SMK Negeri 1 Bangkinang Kota. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu guru berperan langsung dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini Kelas XI Multi Media SMK Negeri 1 Bangkinang Kota yang berjumlah 33 orang dan objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk *essay*. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Berdasarkan analisis data hasil belajar matematika siswa pada siklus I adalah 21 siswa yang tuntas (63,63%) dan yang belum tuntas 12 siswa (36,37%), sedangkan pada siklus II yang tuntas menjadi 28 siswa (84,84%) dan yang belum tuntas 5 siswa (15,16%) dengan peningkatan nilai Rata-rata kelas siklus I = 72,12 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas = 76,06 yang mengalami peningkatan secara signifikan, sehingga berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI Multi Media di SMKNegeri 1 Bangkinang Kota

Kata kunci: Hasil belajar matematika siswa; Strategi Pembelajaran; *Active Knowledge Sharing*.

Abstract

This study aims to describe the improvement of students' mathematics learning outcomes through *Active Knowledge Sharing* learning strategy in the class XI Multi-Media SMK Negeri 1 Bangkinang Kota. This research is a classroom action research that teachers play a direct role in the learning process. Subjects in this study Class XI Multi-Media SMK Negeri 1 Bangkinang Kota amounting to 33 people and the object of this study is improving the results of learning mathematics students through learning strategies *Active Knowledge Sharing*. The instrument used in this study is an essay-shaped test. The test is used to find out the students' mathematics learning outcomes in improving students' mathematics learning outcomes through *Active Knowledge Sharing* learning strategies. Based on the data analysis of students' mathematics learning outcomes in cycle I were 21 complete students (63,63%) and unfinished 12 students (36,37%), while in complete cycle II become 28 students (84,84%) and which has not been completed 5 students (15.16%) with an increase in the value of the average class cycle I = 72.12 while in cycle II the average value of the class = 76.06 which increased significantly, so based on the results of data analysis obtained it can be concluded that through *Active Knowledge Sharing* learning strategy can improve mathematics learning result of XI Multi-Media students in SMK Negeri 1 Bangkinang Kota..

Keywords : Results of mathematics learning of students; Learning strategies; Active Knowledge Sharing

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan manusia. Berawal dari kesuksesan dibidang pendidikan, suatu bangsa bisa maju. Melalui pendidikan sumber daya manusia yang berkualitas dicetak untuk menjadi motor penggerak kemajuan dan kemakmuran bangsa.

Indonesia sebagai negara yang berkembang terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan nasional. Hal ini sejalan untuk mengingat isi pembukaan UUD 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam dunia pendidikan matematika merupakan salah satu bagian yang penting dalam bidang ilmu pengetahuan. Apabila dilihat dari sudut pengklasifikasian bidang ilmu pengetahuan, matematika termasuk kedalam ilmu-ilmu eksakta yang lebih banyak memerlukan pemahaman dari pada hapalan. Untuk dapat memahami suatu pokok bahasan dalam matematika, siswa harus mampu menguasai konsep-konsep tersebut untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Matematika tumbuh dan berkembang karena proses berfikir, oleh karena itu logika adalah dasar untuk terbentuknya matematika. Dengan matematika dapat melatih peserta didik berfikir secara logis.

Dalam Kegiatan pembelajaran matematika akan berhasil dalam pencapaian tujuan pembelajaran sangat tergantung pada strategi yang digunakan. Menurut Ahmad Sabri (2007.15), Strategi adalah daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna. Sejalan dengan pendapat diatas Djamarah (2006, 5) Strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Strategi ini adalah strategi pembelajaran aktif, pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran untuk membuat siswa menjadi lebih terampil dengan langsung terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses kegiatan belajar di kelas akan terasa lebih menyenangkan, karena adanya interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Hal ini tentunya merupakan faktor pendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana dinyatakan oleh Melvin L. Berman (2006.9), yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif.

Strategi pembelajaran aktif yang ingin dicobakan di kelas untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa adalah Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini merupakan suatu langkah-langkah proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dimana

siswa berjalan mencari teman untuk menyelesaikan suatu masalah mengenai materi pelajaran sehingga siswa saling bertukar pengetahuan untuk menyelesaikannya

1. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar Matematika adalah perubahan yang terjadi kepada siswa setelah melakukan pembelajaran Matematika. Menurut Nana Sujana (2008,23), Perubahan pada siswa tersebut merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup seluruh aspek, yaitu kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotor.

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan menguasai materi dan memahami konsep, kemampuan afektif adalah adanya hasrat untuk mempelajari lagi lebih banyak, sedangkan kemampuan psikomotor adalah kemampuan dalam bertindak dan terampil serta mampu memberikan penjelasan. Namun dari ketiga aspek tersebut, guru lebih sering menggunakan kemampuan kognitif siswa dalam penguasaan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan tidak mengabaikan aspek afektif dan psikomotor.

Menurut Benyamin S. Blom yang dikutip Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah yaitu:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretative.

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan dalam menguasai materi, memahami konsep melalui aspek kognitif yang dimiliki siswa dalam pembelajaran Matematika dengan tidak mengabaikan aspek afektif dan psikomotor. Jadi peran guru sangat besar dalam membantu mengembangkan struktur kognitif siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran Matematika.

2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

a. Faktor internal siswa

Faktor internal siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi 2 aspek yaitu: (1) aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi fisik siswa yang disebut dengan aspek fisiologis, (2) aspek yang mencakup tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa yang disebut dengan aspek psikologis.

b. Faktor eksternal siswa

Faktor eksternal siswa adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor yang meliputi keberadaan para guru, staf administrasi, dan teman sekelas. Faktor lingkungan non sosial adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang telah dirancang dan turut menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang meliputi keberadaan gedung sekolah, tempat tinggal siswa, alat-alat pratikum, perpustakaan, dan lain-lain.

c. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan model yang digunakan siswa untuk melakukan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, untuk meningkatkan hasil belajar guru dituntut mampu menggunakan berbagai macam model pembelajaran, tujuannya agar pada saat pembelajaran tidak membosankan dan mampu menarik perhatian siswa. Dengan demikian, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif, membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah Strategi Pembelajaran Aktive Knowledge Sharing .

3. Strategi Pembelajaran *active knowledge sharing*

a. Hakikat Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi secara umum berarti suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kaitannya dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru kepada siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menurut Wina Sanjaya (1995,126) mengatakan dalam bukunya yang dikutip dari pernyataan Kemp bahwa: "Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Semakin profesional dalam penggunaan strategi dalam pembelajaran, maka hasil yang diperoleh akan semakin optimal, dan bila strategi yang digunakan tidak efektif dan tidak efisien, maka akan berdampak negatif terhadap hasil belajar yang akan diperoleh. Oleh karena itu guru harus berhati-hati dalam memilih strategi yang akan digunakan dalam lapangan. Strategi pembelajaran yang tepat disini adalah strategi pembelajaran *active knowledge sharing*

b. Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing

Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing adalah Strategi yang digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa disamping untuk melihat kekompakan siswa yang menekankan siswa supaya terlibat langsung dalam pembelajaran. Maksud di sini pembelajaran dilakukan oleh siswa dengan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya.

Menurut Ahmad Sabari (2007, 123), langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *active knowledge sharing* sebagai berikut:

1. Buatlah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, pertanyaan itu dapat berupa:
 - a. Defenisi istilah
 - b. Petanyaan dalam bentuk *multiple choice*
 - c. Mengidentifikasi seseorang
 - d. Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan
 - e. Melengkapi kalimat
2. Minta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya
3. Minta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Tekankan kepada mereka untuk selalu membantu
4. Minta siswa untuk kembali ke tempat duduknya, kemudian periksalah jawaban mereka. Jawablah pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa.
5. Gunakan jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenal topik penting yang disampaikan di kelas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* merupakan salah satu strategi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran dan dengan menerapkan strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga Suasana belajar siswa menjadi meningkat atau menjadi lebih baik dari sebelumnya

4. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan yang belum diuji kebenarannya sehingga dapat dipertegas atau ditolak secara empiris. Berdasarkan Kajian Teoritis , hasil penelitian yang relevan serta kerangka pemikiran, maka penulis merumuskan hipotesa sebagai berikut “Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI Multi Media di SMKN 1 Bangkinang dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Suhardjono (2007:58) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

PTK merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian didasarkan pada keadaan yang sebenarnya yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecahan masalahnya dan ditindak lanjuti dengan tindakan yang terencana dan terukur.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMK N Bangkinang jalan Tuanku Tambusai No. 20 Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Penelitian ini mulai dilakukan bulan Juli sampai dengan September 2017 atau selama

3 bulan. Tindakan kelas dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 dengan 2 Kompetensi Dasar

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Multi-Media SMKN 1 Bangkinang Kota, Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 29 siswa yang diberikan tindakan penelitian dengan strategi Pembelajaran Aktif *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI Multi-Media SMKN 1 Bangkinang terdiri dari 30 siswa

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model siklus, untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam kemampuan guru mengembangkan bahan ajar dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada bidang studi matematika di SMK Negeri 1 Bangkinang.

Daur siklus penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada penelitian ini berpandu kepada pendapat Arikunto (2006;329) sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan. Dalam hal ini dirancang dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan (observasi); dan (4) refleksi. Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pada Siklus I

Dalam perencanaan proses pembelajaran, peneliti akan melakukan beberapa hal yang dianggap perlu agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Adapun hal-hal yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- Guru merencanakan Materi pembelajaran Program Linier, materi ini dipelajari di kelas XI pada semester ganjil.
- Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*
- Guru membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Guru membuat soal tes dengan penskorannya pada siklus 1

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan nanti dimulai dengan :

- Pendahuluan

1. Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
 2. Guru mengecek kehadiran siswa
 3. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya Persamaan Lingkaran dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa
 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali tentang suatu fungsi
- b. Kegiatan inti
1. Peneliti memberikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing siswa dan menjelaskan cara pengerjaannya
 2. Peneliti meminta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya
 3. Peneliti menyuruh siswa berkeliling mencari teman yang dapat membantunya dalam mengerjakan soal-soal yang siswa kesulitan dalam menjawabnya dan guru menekankan agar saling membantu
 4. Setelah waktu yang ditentukan habis guru menyuruh siswa untuk kembali ketempat duduk masing-masing dan memeriksa jawaban siswa
- c. Penutup
1. Peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas
 2. Peneliti memberikan tugas yaitu menyuruh siswa untuk mempelajari materi yang akan datang
3. Observasi
- Melakukan Observasi (pengamatan), yaitu kegiatan mengamati, mengenali sambil mendokumentasikan (mencatat) terhadap proses, hasil pembelajaran pada materi Program Linier dengan menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, dan masalah baru yang mungkin saja muncul selama tindakan dilakukan. Hasil observasi ini akan dijadikan bahan analisis dan dasar refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan bagi penyusunan rencana tindakan selanjutnya pada Siklus II.
4. Refleksi
- Yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap tindakan yang sudah dilakukan, selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap kekurangan yang ditemui. Dari hasil refleksi inilah akan ditentukan perencanaan dan perbaikan yang tepat untuk siklus berikutnya. Untuk siklus berikut dilakukan dengan cara yang serupa dengan siklus pertama. Penelitian dihentikan jika target yang ditentukan telah berhasil yaitu hasil belajar siswa telah mencapai KM atau melebihi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data tentang hasil belajar matematika siswa (subjek penelitian) selama proses pembelajaran yaitu hasil belajar siswa selama proses tindakan dan dengan pemberian tindakan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tes. Tes hasil belajar yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tes tentang hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran yaitu hasil belajar yang

diberikan berupa tes essay sebanyak 3-5 butir soal yang dilakukan setelah selesai satu kompetensi Dasar.

Hasil tersebut sebagai acuan melihat Ketuntasan Minimal (KM) siswa secara Individual (≥ 72) dan Ketuntasan belajar klasikal 60%

4. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Hartono (2004 ; 20) Teknik Analisis deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menyajikan data, menyusun atau mengatur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Dalam penelitian ini tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendeskriptifkan data tentang nilai perkembangan siswa dari setiap siklus dan data tentang ketuntasan belajar matematika siswa pada materi Program linier. Ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada materi Program linier dapat dilihat dari hasil tes tertulis siswa pada setiap indikator dan seluruh indikator secara individual dan klasikal.

1. Ketuntasan Individual dengan rumus:

Keterangan :

S = persentase ketuntasan individual

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Ketuntasan belajar individual di sekolah lokasi penelitian ini adalah ≥ 72

2. Ketuntasan belajar klasikal dengan rumus

Keterangan :

PK = Persentase ketuntasan individual

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa yang tuntas

Ketuntasan Belajar secara Klasikal adalah $\geq 60\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil penelitian yang dianalisis ialah hasil belajar matematika siswa Kelas XI Multi Media, setelah terjadi proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* skor nilai yang diperoleh siswa secara individu ataupun klasikal diharapkan memenuhi Ketuntasan Minimal (KM).

1. Analisis Hasil Belajar Matematika Siklus I

Data yang memperoleh nilai 72 yaitu 21 siswa tuntas dan yang belum tuntas 12 siswa dengan nilai rata-rata kelasnya 72,1212 sehingga ketuntasan secara klasika ldiperoleh % dan yang belum tuntas %. Maka standar ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan sudah tercapai tetapi hasilnya belum begitu memuaskan.

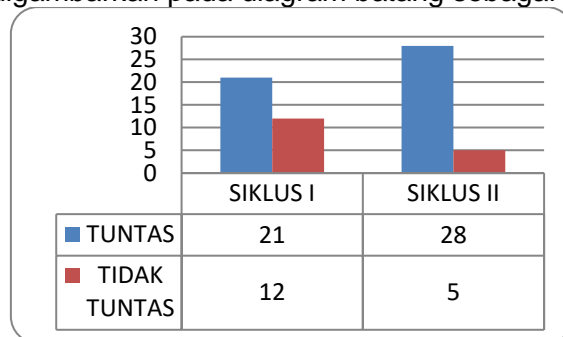
Tercapainya hasil pembelajaran pada siklus satu dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 63,63% dari siswa yang mengerjakan kuis. Dari hasil ketuntasan tersebut peneliti belum puas, maka peneliti melanjutkan proses pembelajaran pada siklus kedua.

2. Analisis Hasil Belajar Matematika Siklus I

Data di atas yang memperoleh nilai ≥ 72 yaitu 28 siswa tuntas dan 5 siswa yang masih belum tuntas dengan nilai rata-rata kelasnya 76,0606 sehingga ketuntasan secara klasikal diperoleh $\frac{28}{33} \times 100\% = 84,84\%$ dan yang belum tuntas

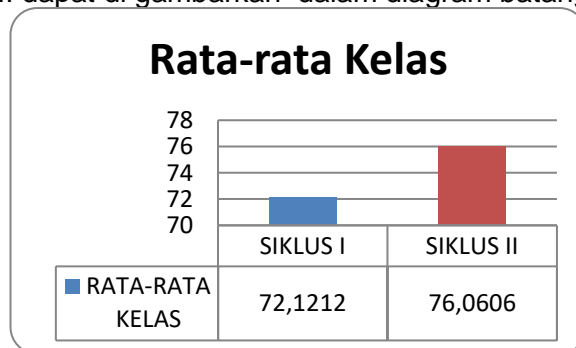
$$\frac{5}{33} \times 100\% = 15,16\%$$

Maka standar ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan sudah tercapai dengan memuaskan. Tercapainya hasil pembelajaran pada siklus dua dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 84,84% dari siswa yang mengerjakan Ulangan Harian 2. Dari hasil belajar matematika siswa pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada diagram batang sebagai berikut



Gambar 1. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Dari perbandingan Ketuntasan Klasikal hasil belajar matematika siswa pada siklus I dan siklus II dapat di gambarkan dalam diagram batang sebagai berikut



Gambar 2. Rata-rata Kelas

Dari diagram batang diatas ada peningkatan yang signifikan hasil belajar matematika siswa kelas XI Multi-Media di SMKNegeri 1 Bangkinang Kota secara Klasikal dari siklus I ke siklus II

Tabel 1. Hasil Belajar Matematika Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai UH 1	Ketuntasan
1	AAL	65	Tidak Tuntas
2	AY	75	Tuntas
3	AC	70	Tidak Tuntas
4	AF	75	Tuntas
5	A	65	Tidak Tuntas
6	B	50	Tidak Tuntas
7	DK	75	Tuntas
8	DY	65	Tidak Tuntas
9	ER	75	Tuntas
10	FR	75	Tuntas
11	FF	80	Tuntas
12	FJ	70	Tidak Tuntas
13	GN	75	Tuntas
14	HNS	50	Tidak Tuntas
15	IP	75	Tuntas
16	KR	80	Tuntas
17	LN	75	Tuntas
18	MOB	70	Tidak Tuntas
19	MIY	80	Tuntas
20	MA	75	Tuntas
21	MD	70	Tidak Tuntas
22	N	75	Tuntas
23	NW	75	Tuntas
24	NRM	80	Tuntas

25	PA	65	Tidak Tuntas
26	Pay	65	Tidak Tuntas
27	RP	80	Tuntas
28	RN	75	Tuntas
29	RA	75	Tuntas
30	SFP	75	Tuntas
31	SDN	80	Tuntas
32	TDMS	75	Tuntas
33	VD	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		2380	
Rata-Rata Kelas		72,12	
Tuntas		21	
Belum Tuntas		12	
Ketuntasan Belajar		72	

Tabel 2. Hasil Belajar matematika siswa pada siklus II

No	Nama Siswa	Nilai UH 2	Ketuntasan
1	AAL	75	Tuntas
2	AY	75	Tuntas
3	AC	75	Tuntas
4	AF	75	Tuntas
5	A	75	Tuntas
6	B	70	Tidak Tuntas
7	DK	75	Tuntas
8	DY	75	Tuntas
9	ER	75	Tuntas
10	FR	80	Tuntas
11	FF	85	Tuntas
12	FJ	70	Tidak Tuntas
13	GN	75	Tuntas
14	HNS	70	Tidak Tuntas
15	IP	75	Tuntas
16	KR	80	Tuntas
17	LN	75	Tuntas

18	MOB	75	Tuntas
19	MIY	80	Tuntas
20	MA	75	Tuntas
21	MD	70	Tidak Tuntas
22	N	75	Tuntas
23	NW	75	Tuntas
24	NRM	80	Tuntas
25	PA	75	Tuntas
26	Pay	65	Tidak Tuntas
27	RP	85	Tuntas
28	RN	80	Tuntas
29	RA	80	Tuntas
30	SFP	75	Tuntas
31	SDN	85	Tuntas
32	TDMS	80	Tuntas
33	VD	75	Tuntas
Jumlah Nilai		2510	
Rata-Rata Kelas		76,06	
Tuntas		28	
Belum Tuntas		5	
Ketuntasan Belajar		72	

Tabel 3. Perbandingan hasil belajar matematika siswa siklus I ke siklus II

No	Nama Siswa	Perolehan Nilai		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	AAL	65	75	Meningkat
2	AY	75	75	Tetap
3	AC	70	75	Meningkat
4	AF	75	75	Tetap
5	A	65	75	Meningkat
6	B	50	70	Meningkat
7	DK	75	75	Tetap
8	DY	65	75	Meningkat

9	ER	75	75	Tetap
10	FR	75	80	Meningkat
11	FF	80	85	Meningkat
12	FJ	70	70	Tetap
13	GN	75	75	Tetap
14	HNS	50	70	Meningkat
15	IP	75	75	Tetap
16	KR	80	80	Tetap
17	LN	75	75	Tetap
18	MOB	70	75	Meningkat
19	MIY	80	80	Tetap
20	MA	75	75	Tetap
21	MD	70	70	Tetap
22	N	75	75	Tetap
23	NW	75	75	Tetap
24	NRM	80	80	Tetap
25	PA	65	75	Meningkat
26	Pay	65	65	Meningkat
27	RP	80	85	Meningkat
28	RN	75	80	Meningkat
29	RA	75	80	Meningkat
30	SFP	75	75	Tetap
31	SDN	80	85	Meningkat
32	TDMS	75	80	Meningkat
33	VD	70	75	Meningkat
Jumlah Nilai		2380	2510	
Rata-Rata Kelas		72,12	76,06	
Tuntas		21	28	
Belum Tuntas		12	5	
Ketuntasan Belajar		72	72	

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tersebut di atas diperoleh kesimpulan bahwa dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge*

Sharing dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI Multi-Media di SMK Negeri 1 Bangkinang Kota.

Pelaksanaan tindakan menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini telah diperoleh peningkatan rata-rata kelas pada siklus 1 sebesar 72,1212, siklus 2 sebesar 76,0606 sedangkan hasil belajar siswa menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* memiliki ketuntasan secara klasikal untuk siklus 1 sebesar 63,63% dan yang tidak tuntas 36,63%, siklus 2 yang tuntas sebesar 84,84% dan yang tidak tuntas 15,16%. Dari perbedaan rata-rata kelas hasil belajar matematika siswa serta dari ketuntasan secara klasikal di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI Multi Media SMKN 1 Bangkinang, dengan materi Program Linier.

Kepada guru matematika disarankan dapat menggunakan penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas. Agar siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar, hendaknya guru selalu melibatkan siswa secara aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar yang salah satunya adalah dengan menggunakan penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Quantum Teaching, Jakarta, 2007
- Arikunto, dkk, (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- ASTUTI, Astuti; SARI, Nurhidayah. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, [S.l.], v. 1, n. 2, p. 13-24
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*, LSFK2P., Pekanbaru, 2004.
- Melvin L. Berman, *Active Learning*, Nusa Media, Bandung, 2006
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008
- Slamento, (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharjo, (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wina Sanjaya, (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana